

AKTIVITAS PENANGKAPAN JUVENIL IKAN NAPOLEON (*Cheilinus undulatus*) DI PERAIRAN KEPULAUAN ANAMBAS, PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Aswar Rudi, Soleh Romdon dan Yusup Nugraha

Teknisi Litkayasa Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya ikan
Teregistrasi I tanggal: 06 Maret 2017; Diterima setelah perbaikan tanggal: 08 Juni 2017;
Disetujui terbit tanggal: 13 Juni 2017

PENDAHULUAN

Kepulauan Anambas terletak di Provinsi Kepulauan Riau, berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan dan berada pada posisi $1^{\circ}30' - 03^{\circ}30' LS$ dan $105^{\circ}20' - 106^{\circ}50' BT$. Sebagian besar penduduk Kepulauan Anambas bermata pencaharian sebagai nelayan, terutama menangkap benih ikan napoleon dari alam dan dibesarkan di dalam KJA (*culture based aquaculture, CBA*).

Kegiatan pembesaran ikan napoleon (*Cheilinus undulatus*) di Kepulauan Anambas dilakukan sejak tahun 2000 dan masih berlangsung sampai saat ini. Kegiatan pembesaran ikan napoleon dengan konsep *CBA* di Kepulauan Anambas dilakukan dengan memperhatikan kelestarian sumber benih di alam, sehingga pemanfaatannya masih dapat dilakukan secara terbatas (Syam *et al.* 2015). Upaya pengembangan teknologi pembenihan buatan napoleon telah dilakukan oleh BBPPBL Gondol (BP2KSI, 2014).

Hampir pada semua perairan, baik yang sudah dieksploitasi, masih alami ataupun atau yang sudah ditetapkan sebagai daerah konservasi populasi ikan napoleon sangat rendah jika dibandingkan dengan

jenis-jenis ikan karang lainnya (Edrus *et al.*, 2012 ; Gillet, 2010). Menurut Tupper (2007) habitat ikan napoleon berada pada daerah yang memiliki struktur *coral branching* yang sangat tinggi yang bercampur dengan *macroalgae*. Sedangkan menurut Sadovy, *et al.*, (2003) ikan napoleon ini umumnya ditemukan berasosiasi dengan terumbu karang dengan kondisi kesehatan yang masih baik.

Tulisan ini menyajikan proses penangkapan juvenile ikan napoleon oleh nelayan, daerah penangkapan dan kelimpahan hasil tangkapan di perairan Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.

POKOK BAHASAN Waktu dan Lokasi

Kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Februari, April dan Oktober 2015 di Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, dengan cara mengikuti kegiatan nelayan di daerah penangkapan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan bahan yang digunakan.

No	Nama Alat dan Bahan	Fungsi
1.	Perahu	Alat transportasi menuju lokasi penelitian
2.	GPS (<i>Global position system</i>) kedap air	Penentuan koordinat lokasi dan mencatat track lintasan snorkel.
3.	Jam tangan <i>waterproof</i>	Pencatat waktu
4.	<i>Skin dive</i>	Peralatan snorkling
5.	Seser berdiameter 40 cm dengan ukuran mata jaring 0,5 mm	Alat untuk menangkap benih ikan napoleon (<i>Cheilinus undulatus</i>)
6.	Baskom	Wadah hasil tangkapan.
7.	<i>Under water camera/under water video</i>	Dokumentasi
8.	Sabak dan ATK	Mencatat hasil tangkapan benih ikan napoleon

Korespondensi penulis:

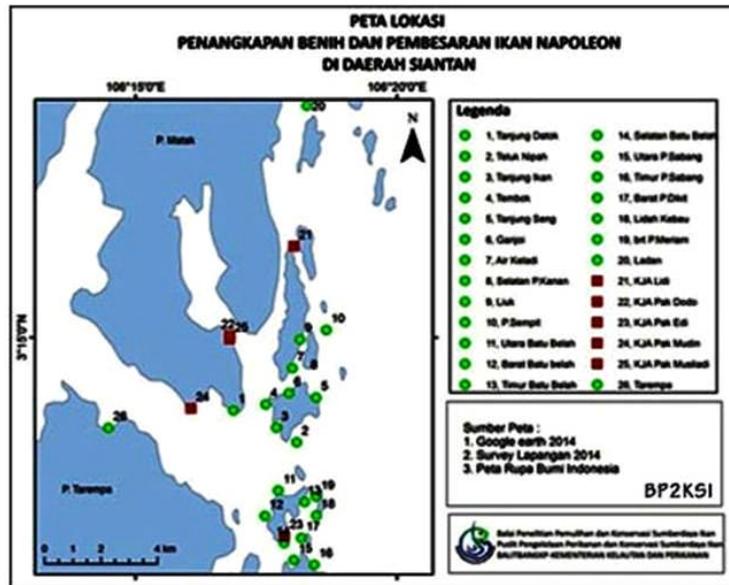
Jln. Cilalawi No. 1, Jatiluhur, Purwakarta-Jawa Barat

Daerah Penangkapan

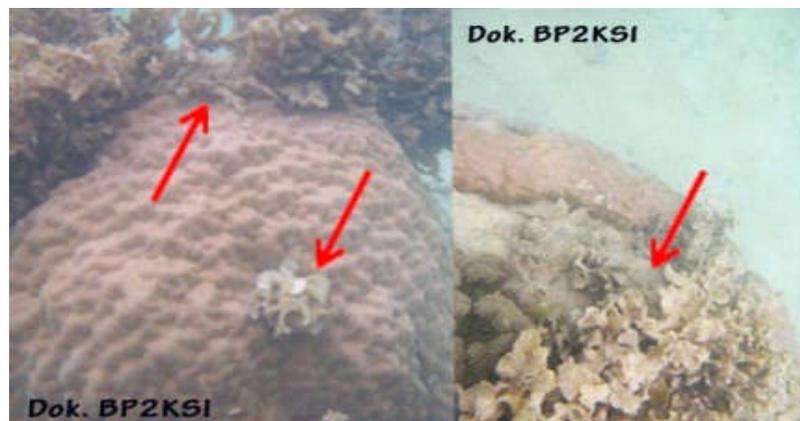
Dengan mengikuti kegiatan nelayan dapat diketahui daerah penangkapan juvenile ikan napoleon yang disajikan pada Gambar 1.

Daerah penangkapan merupakan perairan karang yang dangkal dengan substrat dasar berpasir.

Pengamatan dengan *snorkeling* dapat terlihat bahwa pada terumbu karang (karang batu /karang *massive*) banyak ditumbuhi oleh alga coklat (*Sargassum munticum*), sebagai tempat menempel dari juvenil ikan napoleon (Gambar 2).



Gambar 1. Peta lokasi penangkapan Juvenil ikan napoleon di Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau.

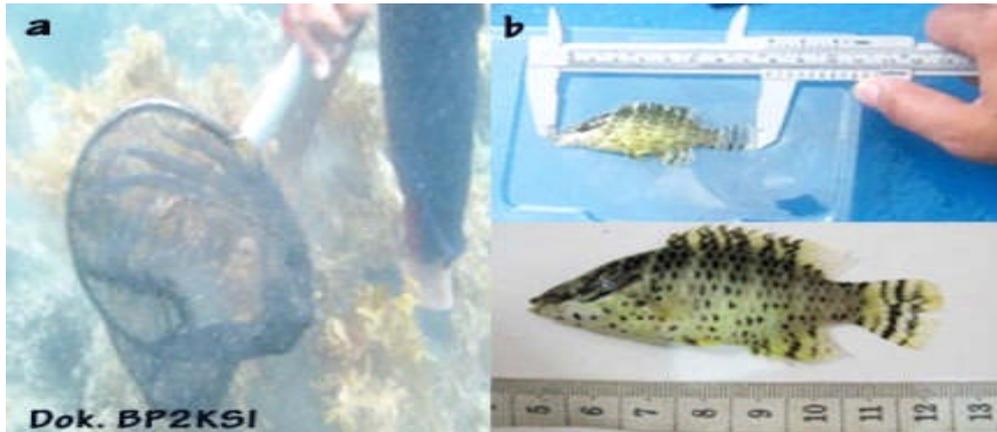


Gambar 2. Terumbu karang (karang batu) yang ditumbuhi alga coklat (*Sargassum munticum*) sebagai tempat menempel ikan napoleon.

Cara penangkapan

Penangkapan juvenil ikan napoleon yang dilakukan oleh nelayan adalah sebagai berikut:

- Juvenil ikan napoleon ditangkap dari alam dengan menggunakan alat seser (Gambar 3a) dengan cara *snorkeling* di daerah terumbu karang yang banyak ditumbuhi oleh tumbuhan alga coklat (*Sargassum munticum*) di perairan dangkal.
- Juvenil ikan napoleon hasil tangkapan dimasukkan ke dalam baskom atau botol plastik sebagai wadah penampung sementara, sebelum dijual kepada pengepul.
- Untuk kepentingan penelitian, salah satu pengepul dijadikan enumerator untuk mencatat jumlah dan mengukur hasil tangkapan (Gambar 3b).
- Data hasil tangkapan (jumlah dan ukuran) dikirim ke di Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya Ikan untuk di analisa lebih lanjut

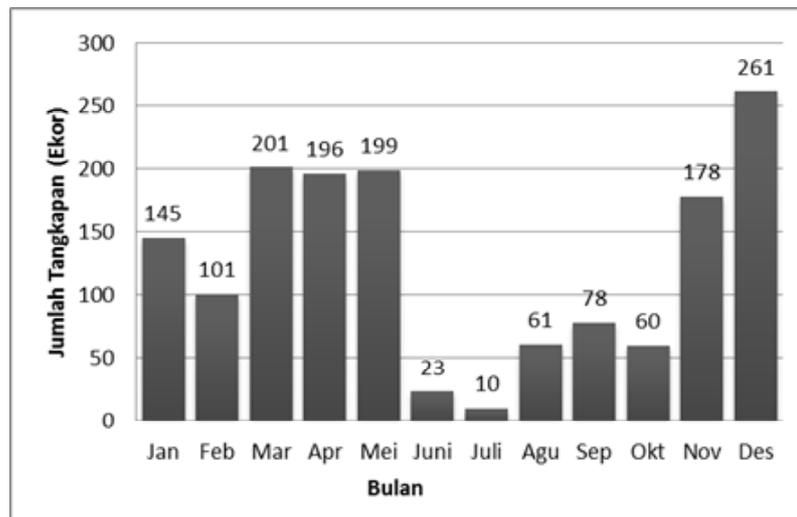


Gambar 3. Sesar (a.) dan cara pengukuran juvenil ikan napoleon (b.)

Hasil tangkapan

Hasil tangkapan juvenil ikan napoleon (*Chelinius undulatus*) di Kepulauan Anambas, yang tercatat oleh enumerator (menggambarkan hasil tangkapan dari 1 orang nelayan) selama 1 tahun dari 41 lokasi daerah penangkapan sebanyak 1513 ekor (Lampiran 1). Berdasarkan dari hasil tangkapan di beberapa daerah penangkapan tercatat paling banyak berasal dari daerah penangkapan Pulau Batu Belah, yaitu 300 ekor

dan paling sedikit berasal dari daerah penangkapan Laut Dusun sebanyak 1 ekor. Kelimpahan hasil tangkapan tersebut menunjukkan bahwa di perairan karang Batu Belah merupakan daerah asuhan dari juvenile ikan napoleon. Perairan karang Batu Belah memiliki karakteristik struktur *coral branching* yang sangat tinggi yang bercampur dengan macroalgae (Tupper, 2007) Hasil tangkapan juvenil ikan napoleon tahun 2015 disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Data hasil tangkapan juvenil ikan napoleon (*Chelinius undulatus*) tahun 2015 di perairan Kepulauan Anambas.

Jumlah hasil tangkapan yang disajikan pada Gambar 4 menunjukkan bahwa pada bulan Desember hasil tangkapan juvenile ikan paling melimpah, yaitu 261 ekor yang diperoleh dari seorang nelayan, dan hasil tangkapan terendah berlangsung pada bulan Juli.

KESIMPULAN

1. Penangkapan juvenile ikan napoleon dilakukan dengan penyelaman dan menggunakan alat tangkap seser.

2. Daerah penangkapan tersebar pada 41 lokasi dengan karakteristik merupakan perairan karang yang dangkal dengan substrat dasar pasir, dan pada terumbu karang batu (*massive*) ditumbuhi alga coklat (*Sargassum munticum*), sebagai tempat menempel dari juvenil ikan napoleon
3. Juvenil ikan napoleon melimpah pada bulan Desember dengan daerah potensial di perairan Batu Belah

PERSANTUNAN

Tulisan ini merupakan kegiatan dari penelitian bahan penetapan status perlindungan jenis ikan napoleon (*Cheilinus undulatus*) untuk mendukung evaluasi penetapan status perlindungan di perairan Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, T. A. 2014 – 2015 di Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumber Daya Ikan Jatiluhur.

DAFTAR PUSTAKA

BP2KSI, (2014). Penelitian bahan penetapan status perlindungan jenis ikan napoleon (*Cheilinus undulatus*) di perairan Anambas. *Tidak dipublikasi*.

Edrus, I. N., Suharti, S.R, Dirhamsyah, Sarmintohadi & Wibowo, A. (2012). 1 Pedoman Survei Populasi Ikan Napoleon (*Cheilinus undulatus* Rüppell 1835). Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir.

Gillett, R. (2010). *Monitoring and Management of the Humphead Wrasse, Cheilinus undulatus*. FAO Fisheries and Aquaculture Circular No. 1048, Rome. 62 p.

Sadovy, Y., Kulbicki, M., Labrosse, P., Letourneur, Y., Lokani, P. and Donaldson, T.J. (2003). The humphead wrasse, *Cheilinus undulatus*: synopsis of a threatened and poorly known giant coral reef fish. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*. Kluwer Academic Publishers. 13: 327–364.

Syam, A. R., D. W. H. Tjahjo, Mujianto, M. R. A. Putri, S. Romdon, A. Rudi, R. Sarbini. Penelitian Bahan Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan Napoleon (*Cheilinus Undulatus*) Di Kepulauan Anambas. *Laporan Tahunan 2015*. Balai Penelitian Pemulihan Dan Konsevasi Sumberdaya Ikan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kelautan Dan Perikanan. Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

Tupper, M. (2007). Identification of nursery habitats for commercially valuable humphead wrasse *Cheilinus undulatus* and large groupers (Pisces: Serranidae) in Palau. *Marine Ecology Progress Series*, 332(October 2004), 189–199. doi:10.3354/meps332189.

Lampiran 1. Data hasil tangkapan juvenil ikan napoleon (*Chelinius udulatus*) yang tercatat oleh enumerator di sekitar Kepulau Anambas.

No.	Lokasi	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Batu Koran	9			5	7							10	31
2	Ganjo				3									3
3	Karang Bawang	3			2									5
4	Karang Panjang	7	5	48	3	2								65
5	Karang Pau			13										13
6	Ladan												30	30
7	Laut Air Sena		2		4	4	23							33
8	Laut Dusun								1					1
9	Lidah Kebau	3	7	6	7									23
10	P. Teluk Nipah		15											15
11	P.Batu Belah			21	111	130							38	300
12	P.Biam	4		4										8
13	P.Dekit				4									4
14	P.Karang-panjang								22	23	49	1	8	103
15	P.Kiabu									20				20
16	P.Mempauk	21	15	10	5	4			1		2	15	69	142
17	P.Meriam			23	12				19				45	99
18	P.Miaw		6			4								10
19	P.Panjang									30				30
20	P.Soek				7									7
21	P.Tekoran											13		13
22	P.Teluk Nipah	10		20	2								40	72
23	P.Teluk Pau				4	2								6
24	P.Tembuk	5		10	5	7				1	3	59	17	107
25	P.Termawan	6	10		5	6								27
26	P.Tj.Hiu	30	2	8										40
27	Pau		6						9					15
28	Penjalin								3					3
29	Sempah	10												10
30	Tebeng	6												6
31	Teluk Nipah	12							2		6	64		84
32	Teluk Pau	6	8	8	3									25
33	Temawan							2						2
34	Tembuk		3											3
35	Terumbu Alat		9	3	7	6			3					28
36	Terumbu Panjang			10										10
37	Tj.Datuk		9	17	2	5		8	1	4		26	4	76
38	Tj.Heyu	2												2
39	Tj.Ikan	3	4		1									8
40	Tj.Sing	8			4	9								21
41	Wapok					13								13
Jumlah perbulan		145	101	201	196	199	23	10	61	78	60	17	26	1513
												8	1	